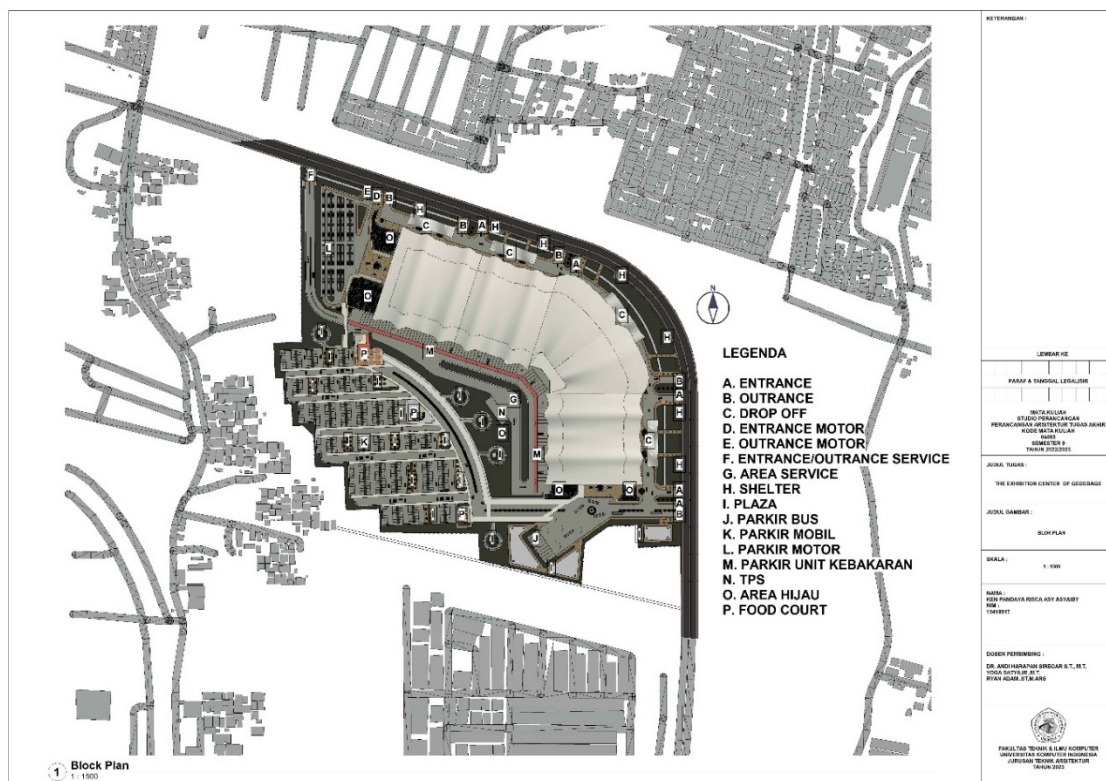


BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Blok Plan

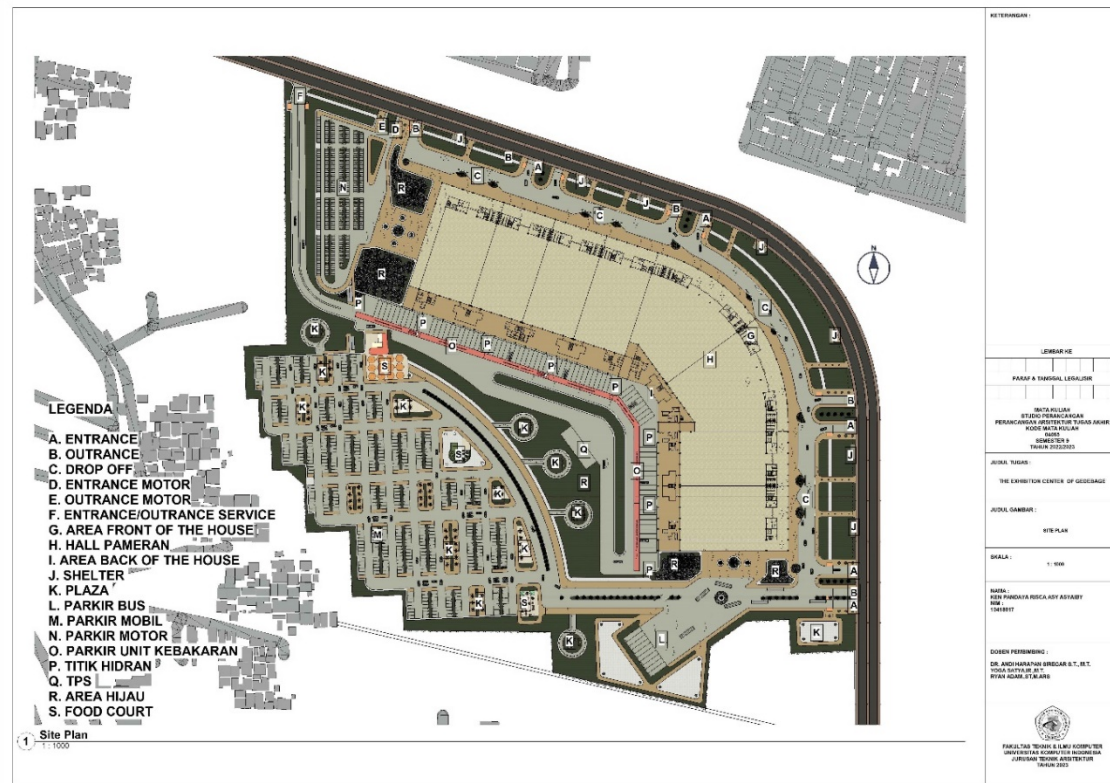
Gambar kerja blokplan menampilkan keseluruhan desain bangunan dan ruang luarnya, perbedaannya dengan siteplan adalah untuk blokplan menggunakan skala yang lebih besar dan hanya terlihat penampang atap.



Gambar 6. 1 Blokplan.

6.2 Site Plan

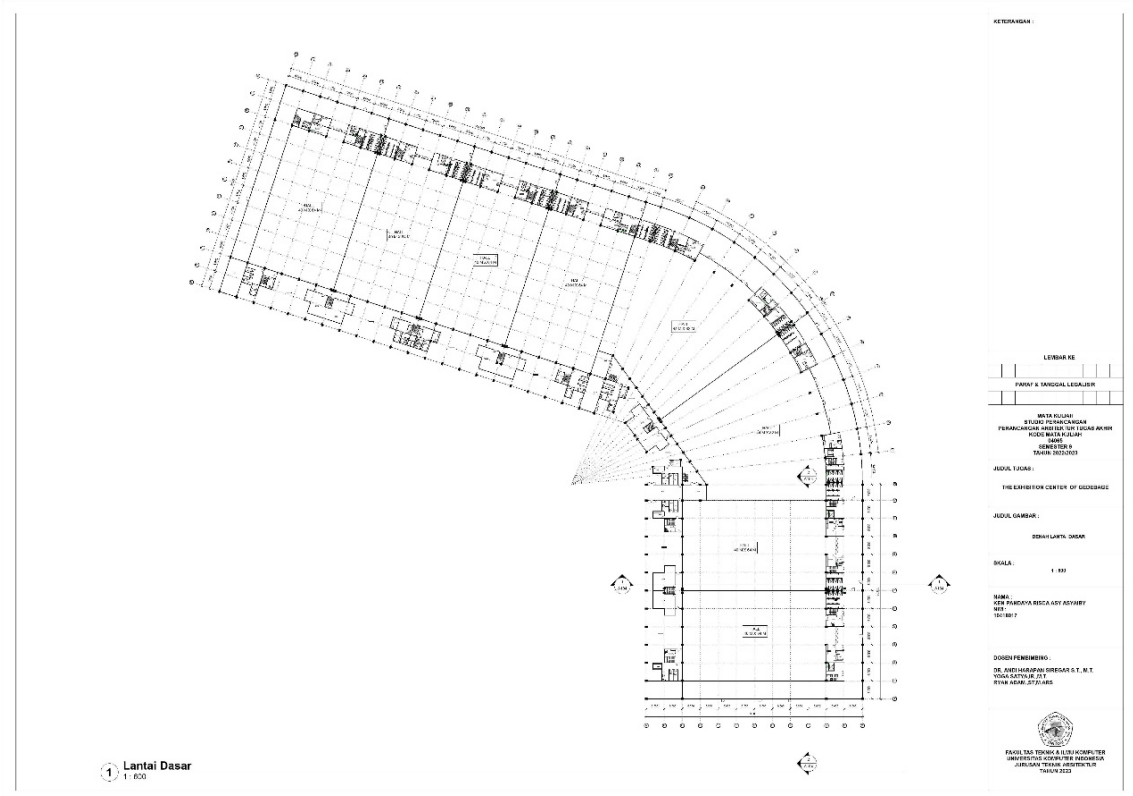
Gambar kerja siteplan menampilkan keseluruhan desain bangunan dan ruang luarnya, disematkan pula keterangan fasilitas yang terdapat pada area site.



Gambar 6. 2 Siteplan.

6.3 Denah

Gambar kerja lantai dasar berfungsi sebagai area untuk menunjang kegiatan pameran, ruang pameran, dan area *service* di area belakang. Sedangkan untuk lantai *mezzanine* bangunan berfungsi sebagai area *service* dan utilitas bangunan.



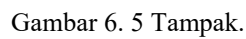
Gambar 6. 3 Denah Lantai Dasar.

Gambar kerja denah lantai dasar memperlihatkan ruang-ruang area untuk menunjang kegiatan pameran, ruang pameran, dan area *service* di area belakang.

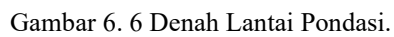


6.4 Tampak

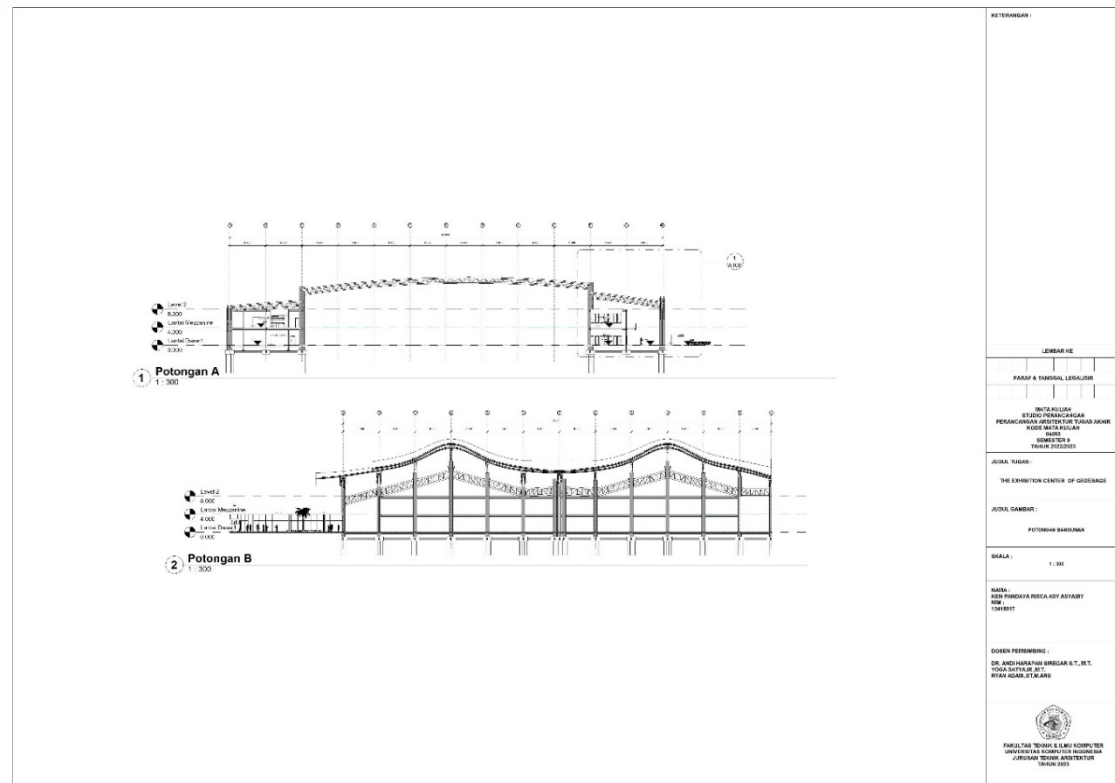
98 | Ken Pandaya Risca Asy Asyaiby | 10418017



Gambar kerja lantai pondasi berfungsi sebagai area untuk menunjang struktur pameran, ruang pameran, dan area *service* di area belakang.



Gambar kerja potongan menampilkan tata letak ruang yang terlihat melalui potongan memanjang dan melintang.



Gambar 6. 7 Potongan.

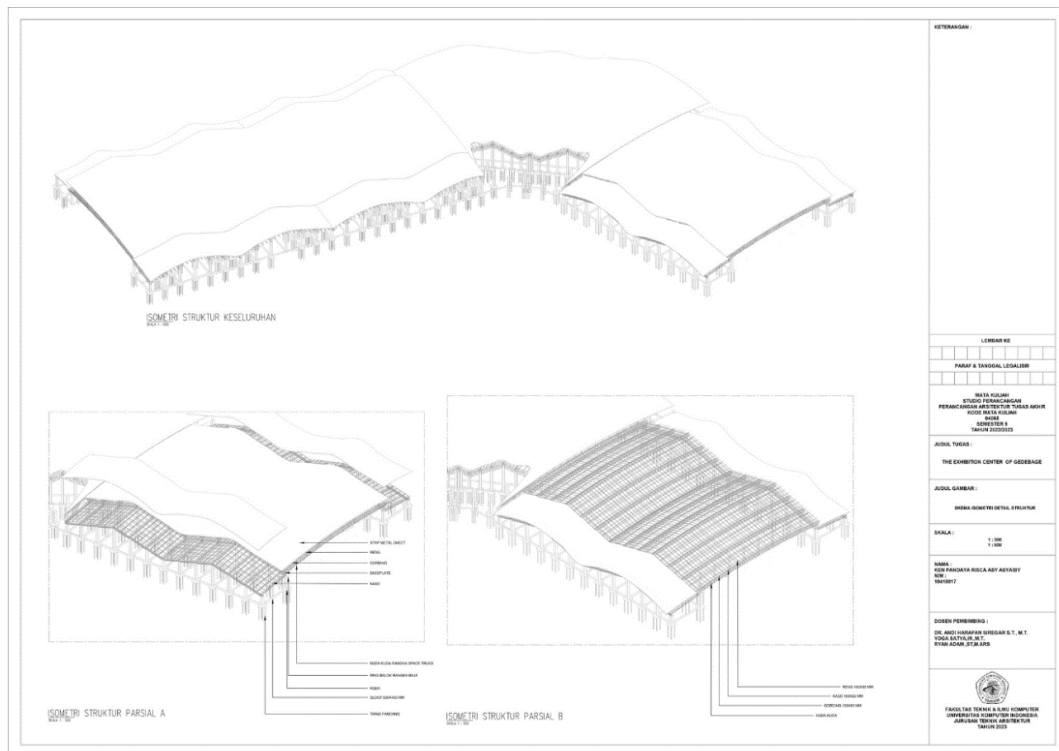
Gambar kerja potongan a menampilkan potongan yang memperlihatkan menggunakan sistem struktur *space truss single layer* dengan perkuatan balok *space truss* 3 dimensi pada bagian dilatasi bangunan.

6.7 Detail Sistem Struktur

Gambar kerja detail prinsip memperlihatkan detail bangunan dari pondasi bawah hingga rangka atap pada bangunan.



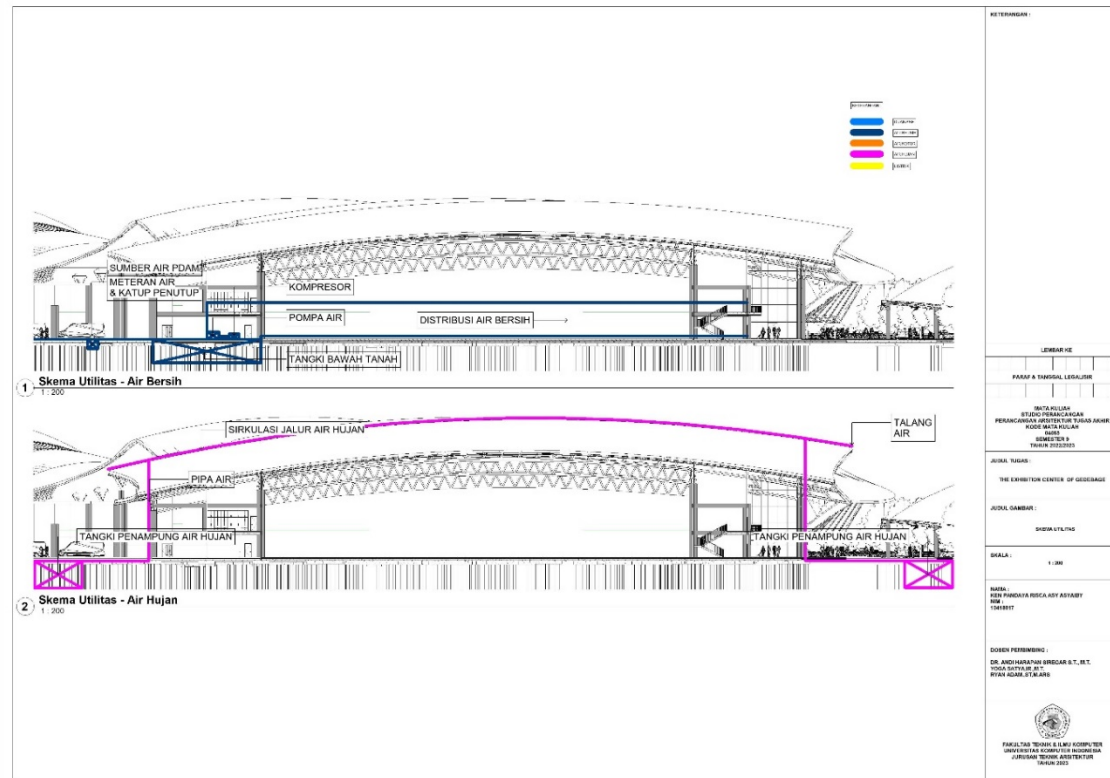
102 | Ken Pandaya Risca Asy Asyaiby | 10418017

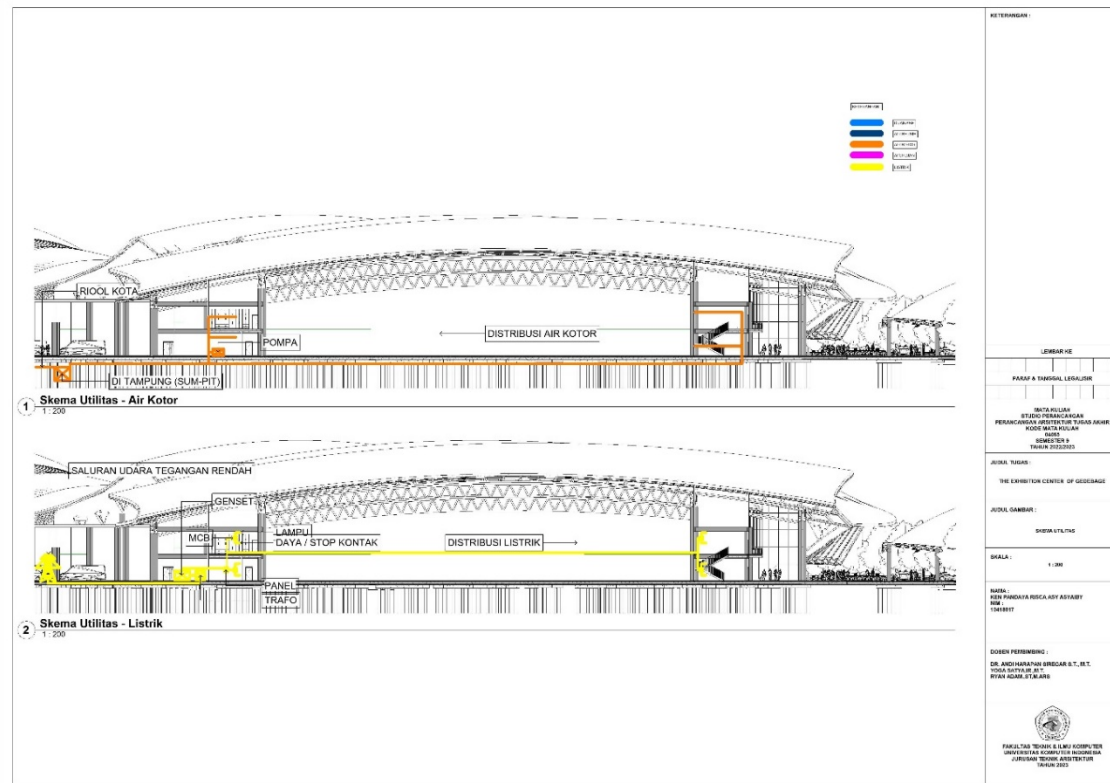


Gambar 6. 9 Isometri Struktur.

6.8 Utilitas

Gambar kerja diagram utilitas memperlihatkan skematik diagram penyaluran air bersih, air hujan, dan air kotor, serta listrik pada bangunan.





Gambar 6. 10 Diagram Utilitas.

6.9 Perspektif Bangunan

- Perspektif Interior

Interior bangunan dibuat dengan nuansa yang mewah dan tidak terlalu banyak furnitur pada area *pre-function* untuk mempermudah sirkulasi pengguna di dalam bangunan. Area *hall* bangunan memperlihatkan struktur *space truss single layer* yang diekspos dan memberikan kesan yang menarik dan estetik.



Gambar 6. 11 Perspektif Interior Bangunan Gedebage *Exhibition Center*

- Perspektif Suasana

Suasana pada bangunan Gedebage *Exhibition Center* memperlihatkan dominasi struktur bangunan yang menarik secara visual sehingga memberikan kesan estetik. Penerapan konsep plaza dan vegetasi dapat dilihat pada gambar 6.20 berikut.

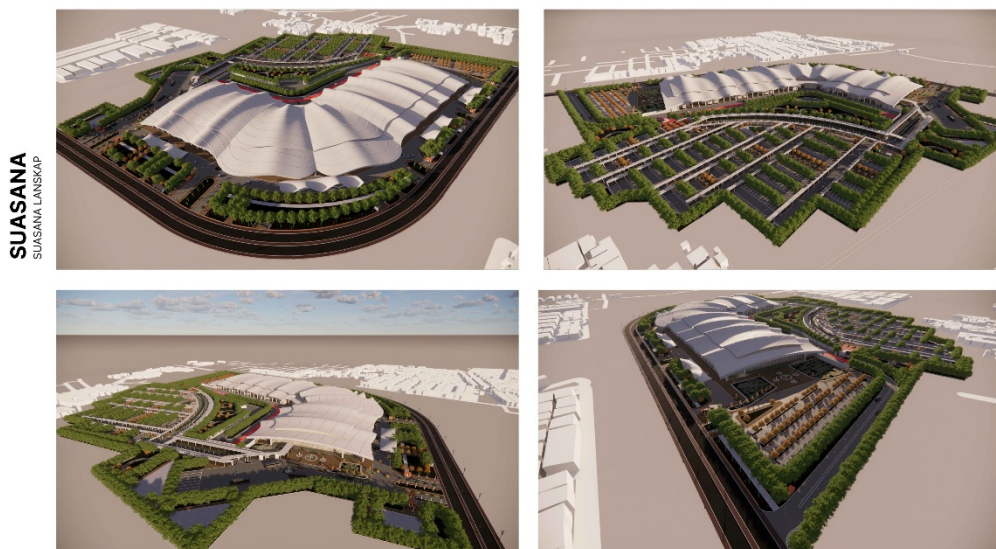
Suasana plaza, suasana *drop off*, dan suasana area *service* bangunan secara keseluruhan menampilkan karakter bangunan dari beberapa sudut yang mana setiap titik bangunan baik dari fasad depan maupun fasad belakang bangunan tetap memperhatikan kesatuan irama struktur dan juga elemen estetika pada bangunan. Penerapan prinsip estetika seperti keseimbangan, proporsi, skala, dan kesan monumental dapat dilihat dan dirasakan dari keseluruhan desain bangunan.



Gambar 6. 12 Perspektif Suasana Bangunan Gedebage *Exhibition Center*

- Perspektif Keseluruhan

Perspektif keseluruhan pada gambar 6.21 berikut memperlihatkan rancangan bangunan Gedebage *Exhibition Center* secara keseluruhan. Penerapan prinsip struktur sebagai elemen estetika dapat dilihat secara mendetail pada perspektif keseluruhan bangunan yang mana dari setiap sisi atau titik bangunan, rancangan Gedebage *Exhibition Center* mempunyai karakter dan identitas yang kuat untuk menampilkan *image* dari kawasan Gedebage itu sendiri.



Gambar 6. 13 Perspektif Keseluruhan Bangunan Gedebage *Exhibition Center*

Gambar perspektif suasana interior, eksterior dan lanskap memperlihatkan suasana pada site *Exhibition Center* di Gedebage.